

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perumusan masalah dan telah diolah pada program SPSS maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Reputasi *Underwriter* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Underpricing* perusahaan saat *Initial Public Offering* (IPO).
2. Umur Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Underpricing* perusahaan saat *Initial Public Offering* (IPO).
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Underpricing* perusahaan saat *Initial Public Offering* (IPO).
4. Profitabilitas (ROA) perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Underpricing* perusahaan saat *Initial Public Offering* (IPO).
5. *Financial leverage* perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Underpricing* perusahaan saat *Initial Public Offering* (IPO).

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi, maka terlihat bahwa dua variabel memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap return saham (Reputasi *Underwriter* dan Umur Perusahaan), sedangkan tiga variabel lain tidak berpengaruh terhadap *Underpricing* (Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA) dan *Financial leverage*), maka dua

variable yang berpengaruh tersebut dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh para investor dalam menentukan strategi investasinya.

2. Berdasarkan hasil penelitian bagi pihak investor, hendaknya memperhatikan informasi mengenai variabel Reputasi *Underwriter* dan Umur Perusahaan sebelum mulai berinvestasi. Dengan memperhatikan informasi mengenai variabel-variabel tersebut diharapkan investor mendapatkan return sesuai dengan yang diharapkan, disamping risiko yang dihadapi.
3. Bagi pihak investor, Reputasi *Underwriter* dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan strategi investasi para investor dalam menanamkan sahamnya di pasar modal. Hal ini dikarenakan *underwriter* dianggap memiliki informasi yang lebih lengkap tentang kondisi emiten. *Underwriter* juga dengan reputasi tinggi lebih mempunyai kepercayaan diri terhadap kesuksesan penawaran saham yang diserap oleh pasar. Dengan demikian ada kecenderungan *underwriter* yang bereputasi tinggi lebih berani memberikan harga yang tinggi sebagai konsekuensi dari kualitas penjaminannya, sehingga tingkat *underpricing* pun rendah.
4. Umur Perusahaan dapat dijadikan acuan untuk menentukan keputusan investasi bagi para investor. perusahaan dengan usia yang tinggi telah memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih baik dalam

menjalankan kegiatan usaha dan mengatasi persaingan dengan kompetitor, serta berpengalaman melalui berbagai krisis ekonomi yang dapat menyulitkan perusahaan dan tentunya mempunyai strategi dan kiat-kiat yang lebih baik untuk tetap bertahan di masa depan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis tidak terlepas dari kekurangan dan masih terdapat keterbatasan – keterbatasan, yaitu:

1. Keterbatasan waktu sehingga masih kurangnya kesempatan peneliti untuk meneliti lebih lanjut dan lebih seksama perusahaan-perusahaan yang bersangkutan.
2. Rentang waktu penelitian sampel yang cukup singkat yaitu 4 tahun sehingga sulit menggambarkan pengaruh variabel bebas terhadap tingkat *underpricing*.
3. Kurangnya jumlah variabel bebas yang mempengaruhi tingkat *underpricing*, hal ini menyulitkan penulis untuk mengidentifikasi variabel yang mempengaruhi *underpricing*.
4. Sampel penelitian tidak seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tetapi hanya perusahaan yang mengalami *Underpricing* pada saat IPO.

5.4 Saran

Berdasarkan perumusan masalah dan telah diolah pada program SPSS maka peneliti menyarankan adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi saham perdana di Bursa yaitu dengan melihat Variabel reputasi underwriter yang baik dan umur perusahaan yang tinggi.

2. Bagi Emiten

Memberikan kontribusi berupa pengetahuan bagi emiten dalam sebelum melakukan IPO sehingga perlu dipertimbangkan untuk menghindari maupun meminimalkan *underpricing* tersebut demi keberhasilan dalam melakukan IPO.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Menambah variabel lainnya yang mencerminkan kondisi makro, misalnya tingkat suku bunga bank dan tingkat inflasi, tingkat kurs nilai tukar Rp/US\$, Produk Domestik Bruto dan sebagainya.
- b. Melakukan perangkan terhadap underwriter dengan kriteria yang lebih obyektif.
- c. Menambah periode tahun penelitian sehingga hasil penelitian akan lebih valid

